



BAPPERIDA
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA



LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
LKjIP - 2025



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena berkat & rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja tahun 2025 Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dapat diselesaikan dengan baik.


Penyusunan Laporan kinerja ini adalah dalam rangka melaksanakan instruksi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang menyebutkan bahwa setiap Pimpinan Departemen / Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja, Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Dalam Laporan Kinerja ini disajikan secara sistematis berdasarkan kondisi obyektif hasil – hasil yang dicapai oleh Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025 dengan menggunakan tolak ukur perjanjian kinerja.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025 ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan penyusunan Laporan Kinerja Bapperida pada Tahun berikutnya, sehingga penyusunan laporan yang akan datang akan lebih baik lagi. Harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Kefamenanu, 24 Februari 2026

H. KEPALA BADAN, P.



SALVATORE G.A.M. LAKE, SE
NIP. 19720818 200003 1009

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Struktur Organisasi dan Tata Laksana	I-2
1.3. Isu – isu Strategis Perangkat Daerah	I-5
1.4. Landasan Hukum	I-6
1.5. Sistematika	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
2.1. Rencana Strategis	II-1
2.3. Perjanjian Kinerja 2025	II-7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
3.1. Capaian Kinerja Bapperida	III-1
3.2. Realisasi Anggaran	III-35
3.3. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Kesimpulan Umum Capaian Kinerja Bapperida Kab. TTU	IV-1
4.2 Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	IV-2
LAMPIRAN	
• SK Tim Evaluator Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi	

Daerah

- Penetapan Indikator Kinerja Utama Bapperida Tahun 2025
- Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah



DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Pangkat dan Golongan Periode Desember 2025	I-4
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian & Pengembangan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara	II-1
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kab. Timor Tengah Utara	II-3
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Bapperida Kabupaten TTU Tahun 2025	II-7
Tabel 2.4	Program dan Kegiatan Bapperida Tahun 2025	II-8
Tabel 2.5	Perubahan Perjanjian Kinerja Bapperida Kabupaten TTU Tahun 2025	II-9
Tabel 2.6	Perubahan Program dan Kegiatan Bapperida Tahun 2025	II-10
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025	III-2
Tabel 3.2	Capaian Persentase Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	III-3
Tabel 3.3	Capaian Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD	III-4
Tabel 3.4	Data Keselarasan Program RKPD Terhadap RPJMD	III-5
Tabel 3.5	Capaian Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	III-7
Tabel 3.6	Capaian Persentase Hasil Penelitian yang dimanfaatkan	III-8
Tabel 3.7	Capaian Nilai SAKIP Bapperida	III-9
Tabel 3.8	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat	III-10
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2023 DAN 2024	III-12
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra Bapperida Tahun 2021-2026	III-14
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) / Standar Nasional Lainnya	III-15
Tabel 3.12	Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi	III-17
Tabel 3.13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	III-24
Tabel 3.14	Analisis Keberhasilan Program/ Kegiatan	III-25
Tabel 3.15	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan	III-35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi	I-4

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (Good Governance) yang merupakan tuntutan masyarakat, mengharuskan pemerintah menyelenggarakan manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel, berdayaguna dan berhasil guna serta bebas dari Praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, pemerintah harus mampu menciptakan suatu sistem yang kondusif bagi terlaksananya proses pembangunan daerah mulai dari tahap perencanaan hingga proses evaluasinya, sehingga apa yang diharapkan dari setiap program pembangunan di daerah dapat terwujud dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab dalam mencapai Visi dan Misi, telah dikembangkan media pertanggungjawaban berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan pihak yang diwajibkan menyampaikan LKjIP adalah Pejabat Eselon II dan Kepala Unit Operasional.

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan Instansi Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Pejabat Eselon II, sehingga wajib untuk menyampaikan LKjIP yang merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian kinerja program (outcome) dan kegiatan (output) sesuai dengan target yang telah diperjanjikan oleh masing-masing pejabat struktural. Melalui laporan ini akan tergambar hal-hal yang sudah tercapai dan belum tercapai serta strategi yang harus dilakukan agar capaian kinerja dapat dimaksimalkan sampai akhir Periode Renstra.

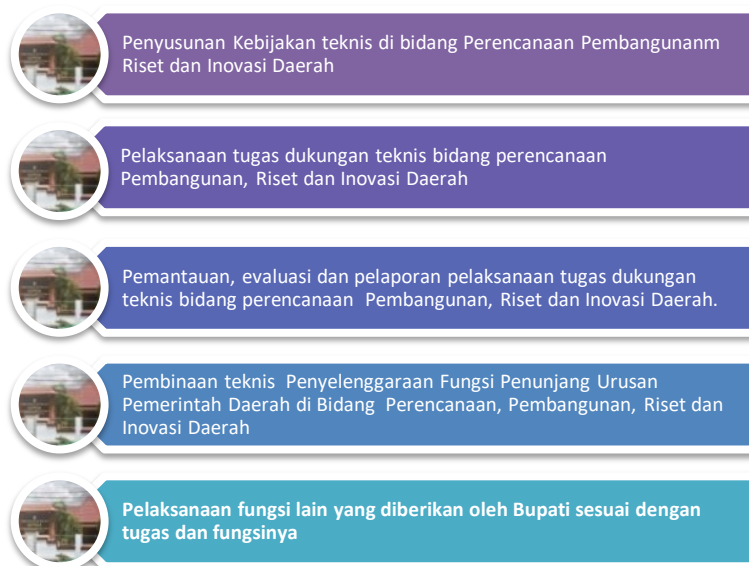
1.2. STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara maka Badan Perencanaan, Penelitian & Pengembangan Daerah (BAPELITBANGDA) berubah menjadi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) dengan Tipe A, sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang melaksanakan fungsi penunjang perencanaan pembangunan daerah, serta fungsi penunjang penelitian dan pengembangan daerah.

Sebagai pelaksanaan lebih lanjut dari Peraturan Daerah tersebut, diterbitkan Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 105 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, Bapperida mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang perencanaan pembangunan, penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta invensi dan inovasi daerah serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

Gambar 1.1
Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Timor Tengah Utara

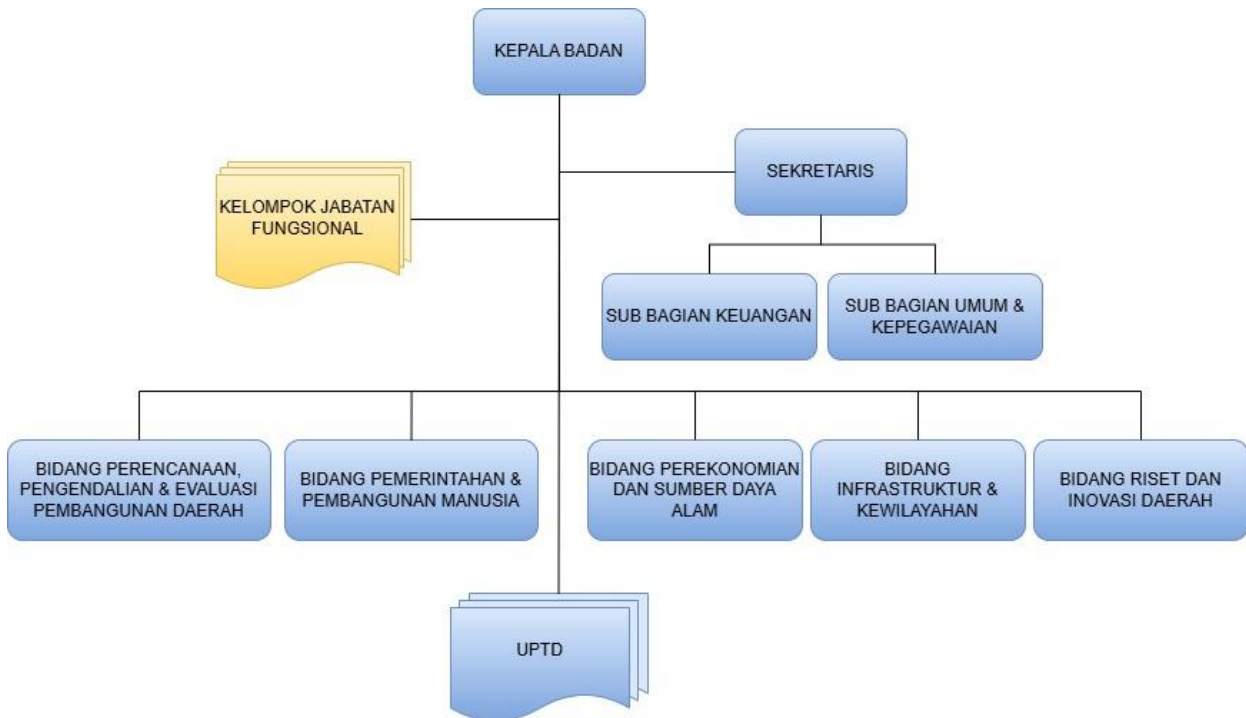


Berdasarkan Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 105 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara disebutkan bahwa susunan Organisasi Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf 1, terdiri dari :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat, yang terdiri dari dua Sub Bagian, meliputi :
 1. Sub Bagian Keuangan dan,
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang sebanyak 5 Bidang, meliputi :
 1. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
 2. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia;
 3. Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam;
 4. Bidang Infrastruktur & Kewilayahan; dan
 5. Bidang Riset dan Inovasi Daerah.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. UPTD.

Adapun Struktur Organisasi Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara berdasarkan Peraturan Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 105 Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Gambar.1.2
 Struktur Organisasi
 Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
 Kabupaten Timor Tengah Utara



Selanjutnya dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Bapperida memiliki 22 PNS dan 7 PPPK. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara :

Tabel 1.1.
 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan pangkat dan Golongan
 Periode sampai dengan Desember 2025

NO	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2	Pembina Tingkat I	IV/b	-
3	Pembina	IV/a	2
4	Penata TK.I	III/d	7
5	Penata	III/c	3
6	Penata Muda Tk.I	III/b	4
7	Penata Muda	III/a	5
8	Pengatur Tk. I	II/d	-



NO	Pangkat	Golongan	Jumlah
9	Pengatur Tk. I	II/c	-
10	Pengatur Muda Tk. I	II/b	-
11	Pengatur Muda	II/a	-
12	Juru Tk. I	I/d	-
13	Juru	I/c	-
14	Juru Muda Tk. I	I/b	-
15	Juru Muda	I/a	-
JUMLAH			22

1.3. ISU – ISU STRATEGIS

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah. Pada level perangkat daerah, perumusan masalah dan isu strategis terbatas pada tugas dan fungsi perangkat daerah, di mana Bapperida menyelenggarakan dua tugas dan fungsi utama, yaitu perencanaan serta penelitian dan pengembangan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan-permasalahan, dan hasil telaahan lainnya, maka isu strategis yang berkembang di Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Timor Tengah Utara dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya koordinasi dan sinkronisasi proses perencanaan pembangunan daerah antara Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) dengan Perangkat lain serta masih kurangnya komitmen OPD yang sering kali menyebabkan belum konsistennya dokumen perencanaan dan penganggaran;
2. Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data-data statistik pembangunan yang akurat;
3. Belum optimalnya hasil monitoring dan evaluasi pembangunan sebagai bahan penyusunan perencanaan;
4. Masih kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan kewajiban;



5. Belum dimanfaatkannya secara optimal hasil-hasil penelitian dalam perencanaan pembangunan.

1.4. LANDASAN HUKUM

Laporan Kinerja Bapperida ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2021-2026;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
5. Peraturan Bupati Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 100 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
6. Peraturan Bupati Kabupaten Timor Tengah Utara Nomor 43 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Timor tengah Utara Tahun 2025;

1.5. SISTEMATIKA

Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Ini menyajikan gambaran umum organisasi dan permasalahan / isu strategis yang sedang dihadapi Perangkat daerah

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab Ini Menjelaskan tentang Perencanaan Kinerja dan Penetapan Kinerja / Perjanjian Kinerja untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Bapperida

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab Ini Menguraikan tentang :

3.1. Capaian Kinerja Perangkat Daerah tahun 2025 untuk setiap target kinerja. Capaian setiap target dilakukan analisis capaian sebagai berikut :

3.1.1. Membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasi kinerja yang dicapai tahun 2025;

3.1.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dan 2023

3.1.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang ada pada Dokumen rencana Strategis Perangkat Daerah

3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

3.1.5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

3.1.6. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

3.2. Realisasi anggaran Tahun 2025

Pada sub bagian ini diuraikan anggaran yang tersedia dan telah direalisasikan untuk mewujudkan kinerja Perangkat daerah sesuai dengan Dokumen perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB IV PENUTUP



2025

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKJIP)

BAPPERIDA Kabupaten Timor Tengah Utara

Bab Ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian Kinerja Perangkat daerah serta Strategi di tahun mendatang yang akan dilakukan Perangkat daerah untuk meningkatkan kinerjanya,



BAB. II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, rencana strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis. Dengan demikian Renstra merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang diinginkan selama kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan faktor - faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor eksternal yang berupa peluang dan tantangan. Untuk mencapai tujuan organisasi dokumen Renstra memuat tujuan, sasaran, program serta kegiatan yang realistis dan terukur sebagai pedoman segenap anggota organisasi dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan.

Berikut disajikan matrik tujuan dan sasaran bapperida yang tercantum dalam Dokumen Renstra bapperida 2025-2026 ;

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Badan Perencanaan, Penelitian & Pengembangan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator IKU	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD 2021	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
					2021	2022	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Meningkatkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Persentase Hasil Penelitian dalam Perencanaan Pembangunan	0	0	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Nilai SAKIP	50.22	56.00	62.00	68	74	80	80
		Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) pada Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	78.73 (B)	79.87	80.44	81.01	81.58	82.15	82.15



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator IKU	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD 2021	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
			IKU	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		Optimalisasi Implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (Smart Governance)	Indeks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)	1.8	1.9	2	2.2	2.4	2.7	2.7
		Meningkatnya Pembangunan Zona Integritas pada Bapperida	Nilai Evaluasi Internal Zona Integritas		WBK	WBK	WBBM	WBBM	WBBM	WBBM

Sumber : Renstra Bapperida Kab. TTU Tahun 2021-2026

2.1.1 Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia maka telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan dari suatu Tujuan dan Sasaran Strategis Perangkat Daerah.

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara telah menetapkan IKU Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan dengan SK Kepala Badan Perencanaan Penelitian & Pengembangan Daerah No.5/Kep/Bapperida/IV/2022 yang mengacu pada tujuan dan sasaran Strategis Bapperida yang tertuang dalam Renstra Bapperida periode 2021-2026 namun berdasarkan hasil evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN & RB terdapat beberapa catatan yang harus menjadi perhatian terkait kualitas IKU Bapperida dimana terdapat beberapa sasaran kinerja yang perlu disesuaikan karena tidak sesuai dengan core business dan tidak berorientasi hasil sehingga Bapperida telah menindaklanjuti hasil evaluasi dimaksud dengan melakukan penyesuaian IKU tahun 2024-2025 sebagai berikut :



Tabel 2.2
 Indikator Kinerja Utama
 Badan Perencanaan, Penelitian & Pengembangan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan	Hasil Evaluasi AKIP Komponen Perencanaan	Nilai Sakip Komponen Perencanaan merupakan hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN & RB Khususnya terhadap Komponen Perencanaan Kinerja.	Surat / Lap Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Oleh Kementerian PAN & RB
		Persentase Program RKPD Selaras Dengan RPJMD	$\frac{\sum \text{Program dalam RPJMD yang dilaksanakan}}{\sum \text{Program yang ada dalam RPJMD}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD diperoleh dari Jumlah Program dalam RPJMD yang dilaksanakan oleh perangkat daerah yang tercantum dalam RKPD / Renja PD tahun berkenan Kesesuaian / keselarasan pelaksanaan program dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah dan Perangkat Daerah diukur dengan menganalisis aspek sasaran program dan indikator program antara Dokumen RPJMD dan RKPD 	Laporan Monev Pembangunan Daerah, Laporan Sinkronisasi Program RPJMD, RKPD dan RAPBD





NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI	SUMBER DATA
		Persentase Capaian sasaran pembangunan daerah dengan predikat tinggi dan sangat tinggi	$\frac{\sum \text{Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi}}{\sum \text{Sasaran Pembangunan Daerah yang ada dalam RPJMD}} \times 100$	<p>Data capaian kinerja sasaran pembangunan daerah diperoleh melalui hasil pengendalian dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Evaluasi Renja PD) dan data - data makro dari BPS Kabupaten TTU.</p> <p>Jumlah Capaian Sasaran Pembangunan Daerah merupakan Jumlah Rata - rata Sasaran Daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sesuai sasaran Pembangunan Daerah yang tercantum dalam RPJMD / RKPD</p> <p>Adapun skala penilaian atau peringkat capaian kinerja, mengadopsi peringkat kinerja sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:</p> <p>Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none">1. 91% ≤ 100% Sangat Tinggi2. 76% ≤ 90% Tinggi	Laporan Monev / Laporan Hasil Pengendalian & Evaluasi Pembangunan Daerah





NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI	SUMBER DATA
				3. 66% ≤ 75% Sedang 4. 51% ≤ 65% Rendah 5. ≤ 50% Sangat Rendah	
2	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar kebijakan / perencanaan	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan	$\frac{\sum \text{Penelitian yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Penelitian dalam renja perangkat daerah}} \times 100$	Penelitian yang dimanfaatkan merupakan hasil-hasil kelitbangan sesuai Renja Perangkat Daerah tahun yang berkenan yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Laporan hasil penelitian
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Bapperida	Nilai Sakip Bapperida merupakan hasil penilaian internal oleh Inspektorat Kabupaten Timor Tengah Utara atas Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah yang Dasar penilaiannya mangacu pada Permen PAN dan RB No. 88 Tahun 2021 meliputi 4 Komponen : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja & Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Laporan Hasil Evaluasi AKIP oleh Inspektorat Kab. TTU
4	Meningkatnya kualitas layanan publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi perunsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	Indeks Kepuasan masyarakat diperoleh melalui kegiatan survei kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh Perangkat Daerah pada tahun berkenan dengan mnggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala likert yaitu	Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Oleh Bapperida





NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	METODOLOGI	SUMBER DATA
				suatu skala psikometrik yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.	



2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar rencana kinerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Adapun tujuan perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya serta sebagai alat pengendalian manajemen yang praktis bagi organisasi.

Perjanjian Kinerja Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara ditetapkan dengan berpedoman pada indikator kinerja dalam dokumen Renstra Bapperida 2021-2026, Dokumen Renja Bapperida Kabupaten Timor Tengah Tahun 2025 serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Bapperida Kabupaten Timor Tengah T.A. 2025 Secara rinci Perjanjian Kinerja Bapperida Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
 Perjanjian Kinerja Bapperida Kabupaten TTU
 Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	Skor / Nilai	21
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	Persentase	100%
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	Persentase	100%
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	Persentase	100%
3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	Skor / Nilai	74





NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapelitbangda	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	87

Dalam rangka pencapaian kinerja, dilaksanakan program sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian pelaksanaan Program & Anggaran Bapperida Tahun 2025 :

Tabel 2.4
Rincian Pelaksanaan Anggaran Bapperida Tahun 2025

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	2.954.640.197.00	Realisasi Minimal 90 %
2	PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	706.279.242.00	Realisasi Minimal 90 %
3	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	539.997.391.00	Realisasi Minimal 90 %
4	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	446.228.191.00	Realisasi Minimal 90 %

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Sesuai Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran, Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025 dan Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 66 Tahun 2025 tentang penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025 maka disusunlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan sebagai bentuk tindak lanjut dari Perda / Pekada tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Dengan adanya perubahan dimaksud maka terjadi perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran,



selain hal-hal tersebut diatas Bapperida juga melakukan penyesuaian terhadap beberapa target kinerja strategis dimana terdapat beberapa target kinerja yang dinaikkan maupun diturunkan. Penurunan target kinerja Strategis disebabkan karena hasil evaluasi tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya target tersebut menunjukkan ketidak sesuaian/realisasi rendah akibat penetapan target terlalu tinggi maupun faktor-faktor eksternal lainnya termasuk kebijakan pusat/ daerah baru maupun perkembangan ekonomi yang mempengaruhi asumsi awal, Selain Penurunan target kinerja bapperida juga menaikkan beberapa target kinerja khususnya target-target kinerja yang telah tercapai maupun telah melampaui target pada tahun sebelumnya hal ini untuk memenuhi prinsip penetapan target kinerja yang baik antara lain penetapan target kinerja harus memenuhi Kriteria SMART terutama kinerja harus jelas, dapat diukur, realistis berdasarkan sumberdaya dan data historis.

Berikut disajikan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 :

Tabel 2.5
 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA BAPPERIDA KAB. TTU
 TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	Skor / Nilai	21
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	Persentase	90%
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	Persentase	75%
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	Persentase	100%
3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	Skor / Nilai	81
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87



Dengan rincian Program & Anggaran sebagai berikut :

Tabel 2.6z
Rincian Perubahan Pelaksanaan Anggaran Bapperida Tahun 2025

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	2,814,398,264.00	Realisasi Minimal 90 %
2	PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	830,537,682.00	Realisasi Minimal 90 %
3	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	280,297,093.00	Realisasi Minimal 90 %
4	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	98,369,783.00	Realisasi Minimal 90 %



BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun. Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), Untuk itu hal pertama yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian IKU menjadi Tolak Ukur / instrumen yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Salah satu upaya Bapperida untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja adalah melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama. Dalam melakukan reviu terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis antara lain capaian kinerja, permasalahan serta isu-isu strategis yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut:

3.1.1. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Capaian kinerja tahun anggaran 2025 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2025 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
 Capaian Indikator Kinerja Utama
 Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	21	20,70	98,57	Tidak Memenuhi Targett	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 dari Kementerian PAN & RB
		Persentase Program RKPd Selaras dengan RPJMD	90,00	88,13	97,92	Tidak Memenuhi Targett	Laporan Konsistensi Pelaksanaan Program RPJMD & RKPd
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	75,00	N/A	N/A	-	Laporan Hasil Evaluasi RKPd
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100	100	100	Sesuai Target	Laporan Hasil Penelitian
3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	81	N/A	N/A	-	LHE Internal Oleh Inspektorat.
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	87	87.80	100.92	Melampaui target	Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat



Berdasarkan data yang disajikan diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut untuk mencapai Tujuan Organisasi, Bapperida telah menetapkan 4 Sasaran Strategis dengan 6 Indikator Sasaran. Adapun Sasaran kinerja yang telah tercapai sesuai target sebanyak 2 Indikator, Dua indikator tidak tercapai dan 2 indikator lainnya belum dapat diukur karena masih dalam proses Evaluasi. Untuk lebih jelasnya, capaian setiap indikator kinerja utama dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja.

Tabel 3.2

Capaian Persentase Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja

SASARAN STRATEGIS				
Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah				
NO	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	21	20,70	98,57

Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja merupakan hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN & RB Khususnya terhadap Komponen Perencanaan Kinerja. Berdasarkan Surat Dari Kementerian PAN & RB Nomor B/186/AA.05/2024 hal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 Khususnya Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja memperoleh Nilai sebesar 20,70 dengan capaian kinerja sebesar 98,57 %. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran ini antara lain masih ditemukan sasaran strategis pada RPJMD yang belum berorientasi hasil (outcome) atau levelnya terlalu operasional jika dikawal pada level Pemerintah Daerah.



2. Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD

Tabel 3.3
Capaian Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD

SASARAN STRATEGIS				
Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah				
NO	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	90 %	88.13%	97.92

Sesuai dengan amanat Permendagri nomor 86 tahun 2017, di dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah, diperlukan sinergi dan keselarasan antar dokumen perencanaan daerah, yaitu dokumen RPJMD, RKPD, hingga pada dokumen Renstra dan Renja Perangkat Daerah. Berdasarkan hal tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara merumuskan indikator kinerja utama Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD, dengan definisi operasional yaitu konsistensi nomenklatur program pada dokumen RKPD dengan nomenklatur program pada dokumen RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan.

Konsistensi perencanaan pembangunan menjadi aspek penting agar target pembangunan jangka menengah dapat tercapai. Melalui keselarasan antara perencanaan pembangunan jangka menengah dengan perencanaan pembangunan di setiap tahun berjalan, pembangunan daerah akan lebih terarah sehingga mampu menjadi solusi atas permasalahan dan isu strategis daerah.

Target indikator Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD pada tahun 2025 sebesar 90% dan terealisasi sebesar 88.13% dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD	$= \frac{\sum \text{Program dalam RPJMD yang dilaksanakan}}{\sum \text{Program yang ada dalam RPJMD}} \times 100$ $= \frac{141}{160} \times 100 = \mathbf{88,13}$
----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Data perhitungan capaian indikator kinerja utama ini dapat dijelaskan



pada tabel berikut :

Tabel 3.4
 Data Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD

Urusan	Perangkat Daerah	JUMLAH PROGRAM RPJMD	JUMLAH PROGRAM RKPD Yang SELARAS
Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	4	3
Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3	3
Urusan pemerintahan Bid Kesehatan	Dinkes & RSUD	5	4
Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas PUPR	6	4
Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Dinas PRKPP	3	3
Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan	Dinas PRKPP	1	1
Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	Sat Pol PP	3	3
	BPBD	2	2
Urusan Pemerintahan Bidang Sosial	Dinas Sosial	5	5
Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja	Dinas Nakertrans	5	5
Urusan Pemerintahn Bidang Transmigrasi	Dinas Nakertrans	2	2
Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Dinas P3A	7	6
Urusan Pemerintahan Bidang Pangan	Dinas Pangan	5	5
Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	10	5
Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4	4
Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4	2

**2025****Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP)****BAPPERIDA Kabupaten Timor Tengah Utara**

Urusan	Perangkat Daerah	JUMLAH PROGRAM RPJMD	JUMLAH PROGRAM RKPd Yang SELARAS
Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4	4
Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan	Dinas Perhubungan	2	2
Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika	Dinas Kominfotik	3	3
Urusan pemerintahan Bidang Persandian		1	1
Uriusan Pemerintahan Bidang Statistik		1	1
Urusan pemerintahn Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	7	6
Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal	DPMPTSP	6	6
Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olah Raga	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	4	4
Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	2	2
Urusan Pemerintahan Bid Kearsipan		1	1
Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan & Perikanan	DinaS Perikanan	4	3
Urusan Bidang pariwisata	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	4	3
Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	Dinas Pertanian	5	5
	Dinas Peternakan	4	3
Urusan pemerintahan Bidang Perdagangan	Dinas Perindustrian & Perdagangan	6	4
Urusan pemerintahan Bidang Perindustrian	Dinas Perindustrian & Perdagangan	3	2
Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	SEKRETARIAT DAERAH	3	3
	SEKRETARIAT DPRD	2	2
Urusan perencanaan	Bapperida	3	3
Urisan Penelitian & Pengembangan	Bapperida	1	1
Keuangan	Badan Keuangan dan Aset Daerah	3	3
	Badan Pendapatan Daerah	2	2
Kepegawaian	Badan Kepegawaian dan	2	2





Urusan	Perangkat Daerah	JUMLAH PROGRAM RPJMD	JUMLAH PROGRAM RKPD Yang SELARAS
Pelatihan & Pendidikan	Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	1	1
Pengelolaan Perbatasan	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	2	2
Inspektorat	Inspektorat Daerah	3	3
Kecamatan	Kecamatan (24)	6	6
Urusan Pemerintahan Umum	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6	6
Jumlah		160	141

Sumber : Hasil Olahan Bapperida

3. Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi.

Tabel 3.5
Capaian Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi

SASARAN STRATEGIS				
Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah				
NO	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	75 %	N/A	N/A

Pembangunan daerah diukur melalui tingkat ketercapaian indikator yang telah ditetapkan di dalam dokumen perencanaan pembangunan. Melalui dokumen perencanaan pembangunan, target pembangunan jangka menengah yang tertuang di dalam dokumen RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah dijabarkan ke dalam target tahunan pada RKPD dan Renja Perangkat Daerah. Hasil capaian Indikator Kinerja Utama yang merupakan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Daerah akan diukur dan dievaluasi setiap tahunnya guna memastikan target pada akhir masa periode RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah dapat tercapai.





Persentase Target Indikator Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah yang mewakili peran dalam lingkup evaluasi. Definisi operasional indikator kinerja utama ini adalah indikator kinerja Sasaran Pembangunan Daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang tercantum dalam RPJMD / RKPD yang memiliki tingkat capaian kinerja minimal 76%. Hal ini didasarkan pada Permendagri nomor 86 Tahun 2017, bahwa kriteria tingkat capaian kinerja dengan kategori “tinggi” adalah interval 76% sampai dengan 90%. Sedangkan untuk tingkat capaian kinerja dengan interval 91% - 100% masuk pada kategori “sangat tinggi”. Pengukuran capaian indikator kinerja utama ini dilaksanakan setelah evaluasi terhadap hasil Renja PD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Timor tengah Utara sampai dengan triwulan IV atau akhir periode pelaksanaan Renja PD dengan format evaluasi seperti yang telah diatur. Indikator Kinerja Utama Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi memiliki rumus perhitungan sebagai berikut :

**Persentase
Capaian
pembangunan
dengan Predikat
Tinggi dan
sangat Tinggi**

$$= \frac{\sum \text{Capaian sasaran pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi}}{\sum \text{Sasaran Pembangunan yang ada dalam RPJMD}} \times 100$$

Khusus untuk Indikator ini belum dapat dihitung karena masih dalam tahap Evaluasi.

4. Persentase Hasil Penelitian yang dimanfaatkan.

Tabel 3.6
Persentase Hasil Penelitian yang dimanfaatkan.

SASARAN STRATEGIS				
Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan				
NO	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100%	100%	100.0%





Hasil penelitian menjadi salah satu bagian penting dalam proses perumusan kebijakan Pemerintah Daerah agar kebijakan yang dihasilkan berkualitas dan efektif. Bapperida Kabupaten TTU adalah lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Salah satu dari Sasaran Starategis Bapperida adalah pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan masukan atau rekomendasi dalam kebijakan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan penelitian/kajian didasarkan pada permintaan dan disesuaikan dengan kebutuhan data Kepala Daerah dan Perangkat Daerah. Hasil penelitian agar mudah menjadi masukan atau rekomendasi dalam kebijakan perlu mendapat dukungan dari pembuat dan pelaksana kebijakan

Indikator Kinerja Utama Persentase Hasil Penelitian yang dimanfaatkan memiliki definisi operasional hasil/rekomendasi dari penelitian telah disampaikan kepada Perangkat Daerah pelaksana kegiatan maupun Perangkat Daerah lain yang terkait untuk selanjutnya ditindaklanjuti berupa kebijakan ataupun kegiatan-kegiatan.

Perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut :

Persentase Hasil Penelitian yang dimanfaatkan	$= \frac{\sum \text{Penelitian tahun } n - 1 \text{ yang ditindaklanjuti dimanfaatkan}}{\sum \text{Penelitian tahun } n - 1 \text{ dalam renja Perangkat Daerah}} \times 100$ $= \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
-----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada tahun 2024, Bapperida Kabupaten TTU telah melaksanakan satu judul penelitian/kajian yaitu ***“Penelitian Berbasis Teknologi Pemupukan dan Organik terhadap Tanaman Kacang Merah Lokal Eban”*** adapun hasil penelitian tersebut telah diseminarkan dan rekomendasi-rekomendasi hasil penelitian tersebut telah dikirimkan ke Perangkat daerah terkait untuk ditindaklanjuti.

5. Nilai SAKIP Bapperida

Tabel 3.7
Capaian Nilai SAKIP Bapperida.

SASARAN STRATEGIS
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Bapperida





NO	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Nilai SAKIP Bapperida	81	N/A	N/A

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Evaluasi AKIP untuk seluruh Perangkat Daerah dilakukan pada empat komponen yaitu :

1. Perencanaan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pelaporan Kinerja
4. Evaluasi akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja empat komponen yang digunakan dalam penilaian/evaluasi AKIP ditunjang oleh dokumen-dokumen perangkat daerah seperti Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Rencana Aksi, Pohon Kinerja / Cascading dan sebagainya. Evaluasi AKIP Perangkat Daerah dilakukan oleh Tim Evaluator SAKIP Kab. TTU melalui Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Adapun Nilai SAKIP Bapperida Kab. TTU tahun 2025 belum diperoleh karena masih dalam tahap Evaluasi oleh TIM SAKIP Kab. Timor Tengah Utara.

6. Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 3.8
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat

SASARAN STRATEGIS				
Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida				
NO	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	87	87.80	100.92

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berupa angka yang berpedoman pada Permen PAN & RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei



tersebut dilakukan kepada penerima layanan Bapperida Kab. TTU dalam hal ini adalah perangkat daerah lain dengan cara mengukur persepsi penerima layanan atas sembilan unsur dari pelayanan yang diberikan. Sembilan unsur tersebut terdiri dari Persyaratan (U1), Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2), Waktu Penyelesaian (U3), Biaya/Tarif (U4), Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5), Kompetensi Pelaksana (U6), Perilaku Pelaksana (U7), Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U8), dan Sarana dan Prasarana (U9). Survei dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran Skala Likert (Skala 1–4), sedangkan pengolahan data dilakukan dengan memperhitungkan nilai skala yang diperoleh pada setiap unsur pelayanan. Pengolahan data tersebut akan menghasilkan besaran nilai yang dapat digunakan untuk mengetahui mutu dan kinerja pelayanan suatu organisasi

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Bapperida Kab. TTU dihitung setiap semester secara manual menggunakan Kertas kerja Excel. Sesuai pengukuran pada Kertas Kerja tersebut realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Bapperida Kab. TTU tahun 2025 adalah sebesar 87,80 yang merupakan akumulasi rata-rata hasil IKM semester satu dan dua. Target IKM Tahun 2025 sebesar 87.00 sehingga capaiannya sebesar 100,92 % dan telah melampaui target. Nilai tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**INDEKS
KEPUASAN
MASYARAKAT**

$$SKM = \frac{\text{Total Nilai Perepsi Perunsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Dari nilai IKM tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai IKM Bapperida masuk dalam kategori mutu pelayanan “B” , hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan Bapperida Kab. TTU Tahun 2025 secara umum telah baik dan penerima layanan merasa puas atas pelayanan yang diberikan.



3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2024 dan 2023 dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9
 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 dan 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja		20,08	20,70	-	100,4	98,57
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	96,88%	87,50%	88,13%	96,88	87,5	97,92
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	-	65,71%	N/A	-	65,71	N/A
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100%	100%	100%	100	100%	100
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	69	80,75	81,00	111	118,75	N/A
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,74	86,96	87,80	108	107,34	100,92

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa target kinerja Bapperida Bervariasi , antara lain terdapat dua indikator dengan trend realisasi cenderung meningkat namun capaian kinerja cenderung menurun , satu Indikator berfluktuasi baik di tingkat realisasi maupun capaian kinerja, satu Indikator dengan trend kinerja tetap baik realisasi maupun capaian kinerjanya serta terdapat dua indikator kinerja yang sampai penyusunan dokumen ini belum dapat diukur karena masih dalam proses evaluasi. Penjelasan singkat perbandingan antara capaian kinerja maupun realisasi kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah

Indikator : a. Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja, Indikator Ini





memiliki trend realisasi cenderung meningkat namun capaian kinerjanya menurun, hal ini disebabkan karena penentuan target kinerja yang dinamis/cenderung meningkat dengan mempertimbangkan data historis. Walaupun capaian indikator ini cenderung menurun namun realisasi kinerjanya meningkat dari tahun ke tahun hal ini mengindikasikan bahwa Bapperida terus berupaya memperbaiki kualitas akuntabilitas dan kinerja setiap tahunnya khususnya dibidang perencanaan.

- b. Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD, Indikator Kinerja ini befluktuasi baik di Tingkat realisasi maupun capaian kinerjanya. Jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan realisasi kinerja, walaupun belum memenuhi target yang diperjanjikan. Terdapat beberapa penyebab Indikator ini tidak memenuhi target sesuai yang diperjanjikan antara lain adanya Perubahan regulasi/instruksi Pusat untuk Efisiensi anggaran, maupun Refocusing TKD seperti Dau-SG , DAK dan DBH guna mendukung Kesehatan, Pendidikan, Infrastruktur dan lain-lain yang cenderung berubah-ubah.
- c. Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi, Capaian kinerja ini belum dapat dibandingkan, karena baru diukur pada tahun 2024 dan untuk realisasi kinerja tahun 2025 juga belum dapat diukur karena masih dalam tahapan evaluasi

Sasaran 2 : Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan

Indikator : Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan, Trend Realisasi dan capaian tetap, realisasi kinerja pada Indikator ini telah sesuai dengan target yang diperjanjikan



**Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Bapperida**

Indikator : Nilai SAKIP Bapperida, Realisasi Kinerja belum dapat diukur karena masih dalam tahap evaluasi, namun jika dibandingkan dengan realisasi maupun capaian kinerja 2023 dan 2024 indikator ini memiliki trend peningkatan yang cukup signifikan.

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida

Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Indikator ini memiliki Trend realisasi meningkat dari tahun ke tahun namun memiliki trend capaian kinerja cenderung menurun hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian target pada tahun berjalan karena data capaian kinerja tahun sebelumnya telah melampaui target.

3.1.3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra Bapperida Tahun 2021-2026.

Berikut disampaikan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target Renstra Tahun 2021-2026 pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10

Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Renstra Bapperida Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2025	TARGET JANGKA MENENGAH	TINGKAT CAPAIAN
1	2	3	4	5	$6 = 4/5 * 100$
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	20,70	21	98,57
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	88,13%	100%	88,13
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	N/A	100%	N/A
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100%	100%	100





NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2025	TARGET JANGKA MENENGAH	TINGKAT CAPAIAN
1	2	3	4	5	6 = 4/5*100
3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	N/A	80	N/A
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	87,8	82,15	106,88

Dari tabel 3.10 dapat dijelaskan bahwa pada pelaksanaan tahun terakhir Rencana Strategis Bapperida dari enam Indikator sasaran, dua indikator Belum dapat diukur karena masih dalam tahap evaluasi, 2 Indikator telah memenuhi target jangka menengah renstra yaitu Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan dan Indeks Kepuasan Masyarakat, sedangkan dua target lainnya yaitu Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja dan Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD belum mencapai target jangka menengah pada Renstra.

3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmarking)

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Bapperida dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.11
Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2025	STANDAR NASIONAL	
				REALISASI	TARGET
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	20,70	-	-
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	88,13%	-	-





2025

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP)

BAPPERIDA Kabupaten Timor Tengah Utara

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2025	STANDAR NASIONAL	
				REALISASI	TARGET
1	2	3	4	5	6
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	N/A	-	-
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100%	-	-
3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	N/A	-	-
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	87,8	-	-

Berdasarkan tabel 3.10 diatas, dijelaskan bahwa realisasi kinerja sasaran Bapperida tidak dapat disandingkan dengan standar pelayanan minimal atau standar nasional lainnya, karena Bapperida merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan penunjang pemerintahan bukan melaksanakan urusan wajib sehingga tidak melaksanakan SPM.

Adapun data yang digunakan pada level Nasional merujuk pada Dokumen Renstra PPN/Bapenas Tahun 2025-2029 yang dapat diunduh melalui link https://drive.google.com/file/d/1NSt2IHqXR_wWeVpDIZN1K6cqUUOaaUzn/view?usp=sharing.



3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan / Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	21	20,70	98,57	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja tahun 2025 belum mencapai target disebabkan karena masih terdapat sasaran strategis dalam RPJMD yang belum berorientasi hasil (Outcome) atau levelnya terlalu operasional jika dikawal pada level Pemerintah Daerah	Melakukan perbaikan atas manajemen kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya sehingga dapat mencapai kondisi yang diinginkan sebagaimana dimaksudkan dalam rekomendasi
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	90%	88,13%	97,92%	<ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja Persentase Program RKPD selaras dengan RPJMD belum mencapai target hal ini disebabkan karena Adanya perubahan regulasi yang menyebabkan perubahan 	Untuk memenuhi target Indikator ini Bapperida telah melaksanakan Pendampingan dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan (RENJA-PD dan Renstra-PD)



NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan / Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
						nomenklatur Program / Kegiatan maupun Indikator Kinerja yang berdampak pada capaian kinerja, Perubahan Trasfer ke Daerah, maupun regulasi terkait Efisiensi anggaran juga menjadi factor penyebab beberapa Program dalam RPJMD tidak dapat dilaksanakan.	khususnya dalam hal penetapan Program & Indikator Kinerja selain itu Bapperida juga telah berupaya mengoptimalkan Kooridnasi antar OPD dan Stakeholder untuk mengawal program – program Prioritas.
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	75%	N/A	N/A	<p>Indikator kinerja Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi belum dapat diukur. Terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini anatra lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi berkala yang dilaksanakan masih berfokus pada realisasi kegiatan/Output dan penyerapan anggaran dibandingkan Realisasi Kinerja Utama/Outcome. Keterbatasan data pendukung yang disampaikan oleh OPD terkait, khususnya pada komponen indikator makro dikarenakan instansi yang menjadi sumber data belum 	<p>Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi dan asistensi / Evaluasi Kinerja secara Berkala kepada seluruh Perangkat Daerah Melakukan koordinasi dengan instansi vertikal yang menjadi sumber data seperti BPS untuk mendapatkan informasi terupdate khususnya terkait realisasi komponen indikator makro. <p>Selain hal yang telah dilaksanakan diatas untuk mencapai target kinerja ini</p>



NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan / Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
						<p>merilis data terbaru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Data / Informasi yang disampaikan oleh Perangkat Daerah terkait instrument / komponen yang dipergunakan untuk melakukan survei / perhitungan indikator daerah kurang lengkap sehingga Pemerintah Daerah kesulitan melakukan intervensi. 	<p>Bapperida juga telah merencanakan beberapa hal yang akan dilaksanakan di tahun 2026 antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan sangat penting untuk mengukur sejauh mana program pembangunan daerah berjalan dengan baik. Hal ini membantu dalam melakukan koreksi dini jika ada penyimpangan dan memastikan tujuan tercapai sesuai rencana selain itu Evaluasi Kinerja tidak hanya akan berfokus pada pencapaian output dan penyerapan anggaran tetapi akan diarahkan untuk pencapaian kinerja utama Perangkat daerah Memperkuat komitmen Perangkat Daerah dalam rangka pengumpulan dan penyusunan data sehingga data yang tersaji adalah data yang berkualitas dan valid,



NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan / Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
							serta data terkumpul tepat waktu.
1.2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100%	100%	100.00	<ul style="list-style-type: none"> Keberhasilan pemenuhan target indikator kinerja ini dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan kegiatan penelitian/kajian sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga seluruh target kegiatan penelitian / kajian dapat terselesaikan dengan baik, Selain itu, koordinasi dengan perangkat daerah lain juga menjadi penentu apakah kegiatan penelitian/kajian yang dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah. 	<p>Upaya yang telah dilakukan Bapperida untuk mencapai atau meningkatkan target kinerja ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan penelitian/kajian yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah. Menjalin Kerja Sama dengan beberapa Lembaga Penelitian <p>Ke depan perlu upaya mendorong Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara untuk mulai membangun ekosistem yang mendukung iklim riset dan penelitian. Salah satunya dengan menambah SDM Peneliti dan riset yang kompeten dan handal di bidangnya bagi ASN</p>



NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan / Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	81	N/A	N/A	<p>Nilai SAKIP Bapperida pada tiga tahun terakhir selalu menunjukkan Peningkatan yang baik hal ini tidak terlepas dari komitmen Bapperida untuk selalu meningkatkan / memperbaiki manajemen kinerja salah satunya adalah dengan cara menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya agar dapat mencapai kondisi yang diinginkan sebagaimana dimaksud dalam rekomendasi. Adapun kendala yang dihadapi Bapperida terkait indikator Nilai SAKIP pada Tahun 2025 adalah Penilaian Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah seringkali terlambat sehingga pada saat penyusunan laporan ini Bapperida Belum dapat mendeskripsikan kelemahan-kelemahan Akuntabilitas Kinerja pada tahun 2025.</p>	<p>Untuk mencapai target NILAI SAKIP Bapelitebangda telah melakukan beberapa hal sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran dan penilaian kinerja secara berkala. • Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil penilaian AKIP tahun sebelumnya . • Pada evaluasi internal mulai dilakukan keselarasan antara Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dengan Perjanjian Kinerja dan telah dilakukan penilaian kinerja pegawai melalui sistem informasi Si – kinerja yang digunakan sebagai dasar pemberian tunjangan kinerja sebagai bagian dari reward and punishment yang dilaksanakan di Kabupaten Timor Tengah Utara



NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Telah dan Akan Dilakukan / Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	87.00	87,80	100.92%	Capaian kinerja sasaran ini telah melampaui target sehingga menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Bapperida telah dinilai baik dan mampu memberikan kepuasan terhadap penerima layanan. Adapun keberhasilan sasaran kinerja ini tidak terlepas dari Adanya komitmen dari Pimpinan dan seluruh jajaran Bapperida untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Publik dengan cara meningkatkan Kapasitas dan kualitas SDM petugas Pelayanan, penyederhanaan proses dan prosedur pelayanan serta kemudahan dalam mengakses pelayanan	Upaya yang telah dan akan dilakukan Bapperida dalam meningkatkan kualitas layanan publik yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan semua rekomendasi dan rencana tindak lanjut sesuai hasil evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat yang telah dilaksanakan. • Melakukan reviu terhadap kebijakan Standar Pelayanan yang ada di Bapperida.



3.1.6. TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Bapperida dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Bapperida adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2025 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Adapun untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya masing-masing sasaran strategis digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = 1 - \left(\frac{\text{Real Anggaran} : \text{Real Outcome}}{\text{Pagu Anggaran} : \text{Target Outcome}} \right) \times 100 : n$$

Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Bapperida dalam pelaksanaan program kegiatan:



Tabel 3.13
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	21	20,70	98,57	1.110.834.775,00	1.021.729.147,00	91,98	6,6885
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	90,00	88,13	97,92	745.320.909,00	713.752.166,00	95,76	2,2036
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	75,00	N/A	N/A	365.513.866,00	307.976.981,00	84,26	N/A
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100	100	100,00	98.369.783,00	91.598.835,00	93,12	6,8832
3	Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Bapperida	Nilai SAKIP Bapperida	81	N/A	N/A	1.499.878,00	1.499.840,00	99,99	N/A
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	87	87,8	100,92	573.058.711,00	553.789.078,00	96,64	4,2431

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari indikator Kinerja sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja Bapperida Tahun 2025 yang telah terrealisasi terdapat 2 Indikator Kinerja yang telah mencapai target & dua indikator belum mencapai target kinerja, namun pada tingkat efisiensi ke-4 indikator yang telah terealisasi memiliki



Tingkat Efisiensi dalam penggunaan anggaran karena berdasarkan hasil analisis target kinerjanya telah melebihi capaian realisasi anggaran.

3.1.7. Analisis program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran Bapperida Kab. TTU tahun 2025, dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.14
Analisis Keberhasilan Program dan Kegiatan

NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan Kinerja	N/A	PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Sesuai Ketentuan	100%	Menunjang
				PENYUSUNAN PERENCANAAN DAN PENDANAAN	Persentase Terlaksanannya Penyusunan Dokumen Perencanaan & Pendanaan	100%	Menunjang
				Kordinasi Pelaksanaan Forum SKPD / Lintas Sektor	Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	100%	Menunjang
				Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten / Kota	Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (RPJPD/RPJMD/RKPD)	100%	Menunjang
				<i>Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</i>	<i>Persentase Terinputnya Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah</i>	100%	Menunjang
				Analisis data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Analisis Data untuk Penyusunan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah (Semua Perencanaan Pembangunan Daerah)	100%	Menunjang
		Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi	N/A	<i>Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</i>	<i>Persentase terlaksananya Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</i>	100%	Menunjang
				Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan berkala pelaksanaan	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				pembangunan daerah			
		Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD	97,92	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Mitra Bidang P2M, Ekonomi & SDA, Infrastruktur & Kewilayah)	100%	Menunjang
				<i>KOORDINASI PERENCANAAN BIDANG PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA</i>	<i>Perentase Penyusunan dokumen hasil Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang disusun sesuai ketentuan</i>	100%	Menunjang
				Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD, RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	100%	Menunjang
				Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD)	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				Pembangunan Manusia	dan RKPD)		
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Jumlah laporan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi	100%	Menunjang
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan Perangkat daerah Bidang Pembangunan Manusia		
				Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Pembangunan Manusia	100%	Menunjang
				<i>KOORDINASI PERENCANAAN BIDANG PEREKONOMIAN DAN SDA</i>	<i>Persentase terlaksanannya koordinasi penyusunan Dokumen Perencanaan, Monitoring & Evaluasi Perangkat daerah mitra bidang Ekonomi & SDA</i>	100%	Menunjang
				Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah Dokumen perencanaan bidang perekonomian	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				Pengembangan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD & RKPD)			
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Jumlah Laporan hasil monev perencanaan Pembangunan Bidang ekonomi	100%	Menunjang
				Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengembangan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD & RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	100%	Menunjang
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	Jumlah laporan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan Perangkat daerah Bidang SDA	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				<i>KOORDINASI PERENCANAAN BIDANG INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN</i>	<i>Persentase terlaksananya penyusunan Dokumen Perencanaan, Monitoring & Evaluasi Perangkat daerah mitra bidang Infrastruktur & Kewilayahan</i>	100%	Menunjang
				Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)		Menunjang
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah laporan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan Perangkat daerah Bidang Infrastruktur	100%	Menunjang
				Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				(RPJPD, RPJMD dan RKPD)			
				Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah laporan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan Perangkat daerah Bidang kewilayahan	100%	Menunjang
1.2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan	Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan	100.00	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	100%	Menunjang
				<i>PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG EKONOMI DAN PEMBANGUNAN</i>	<i>Persentase Penyusunan Dokumen Hasil penelitian & Pengembangan Bid Ekonomi & Pembangunan yang tersusun</i>	100%	Menunjang
				Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan & Pangan	Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan & Pangan	100%	Menunjang
				<i>PENGEMBANGAN INOVASI & TEKNOLOGI</i>	<i>Persentase Capaian Kegiatan Inovasi & teknologi</i>	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	100%	Menunjang
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran yang berkualitas	100%	Menunjang
					Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	Menunjang
					Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun sesuai ketentuan	100%	Menunjang
		Nilai SAKIP Bapperida	N/A	<i>PERENCANAAN, PENGANGGARAN & EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH</i>	<i>Persentase Capaian Kegiatan Perencanaan, Penganggaran & Evaluasi Kinerja</i>	100%	Menunjang
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Menunjang
				<i>ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH</i>	<i>Persentase Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100%	Menunjang
1.4	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida	Indeks Kepuasan Masyarakat	100,92	<i>ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH</i>	<i>Persentase Capaian Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	100%	Menunjang
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100%	Menunjang
				Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100%	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan logistik kantor yang disediakan	100%	Menunjang
				Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	100%	Menunjang
				<i>PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</i>	<i>Persentase Capaian Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	100%	Menunjang



NO	TUJUAN / SASARAN	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang / Tidak menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air & Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100%	Menunjang
				Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100%	Menunjang
				<i>PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</i>	<i>Persentase Cakupan Barang Milik Daerah dalam kondisi Baik</i>	100%	Menunjang
				<i>Pemeliharaan / Rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya</i>	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100%	Menunjang
				Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana & Prasarana Gedung Kantor & Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang direhabilitasi	100%	Menunjang



Dari tabel 3.12 tersebut diatas diketahui bahwa Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara telah melaksanakan 4 Program, 13 Kegiatan dan 38 Sub Kegiatan dan seluruhnya telah mendukung atau menunjang pencapaian kinerja organisasi.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.14
CAPAIAN ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja
		Rp	Rp	
(1)	(2)	(5)	(7)	(8)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.814.398.264,00	2.616.914.794,00	92,98
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.499.878,00	1.499.840,00	100,00
1.1.1	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.499.878,00	1.499.840,00	100,00
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.239.839.675,00	2.061.625.876,00	92,04
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.088.339.675,00	1.929.125.876,00	92,38
1.2.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	151.500.000,00	132.500.000,00	87,46
1.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	369.600.266,00	368.253.634,00	99,64
1.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.916.875,00	25.780.000,00	99,47
1.3.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	110.000.000,00	109.948.500,00	99,95
1.3.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	24.996.391,00	24.963.734,00	99,87
1.3.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	203.687.000,00	202.561.400,00	99,45



No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja
		Rp	Rp	
(1)	(2)	(5)	(7)	(8)
1.4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	68.468.895,00	63.076.320,00	92,12
1.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.988.900,00	2.984.000,00	99,84
1.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	55.499.995,00	50.159.320,00	90,38
1.4.3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9.980.000,00	9.933.000,00	99,53
1.5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	134.989.550,00	122.459.124,00	90,72
1.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	107.999.975,00	104.909.624,00	97,14
1.5.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	21.999.575,00	12.559.500,00	57,09
1.5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4.990.000,00	4.990.000,00	100,00
2	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	830.537.682,00	751.214.656,00	90,45
2.1	Peyusunan Perencanaan dan Pendanaan	518.758.400,00	495.545.300,00	95,53
2.1.1	Pelaksanaan Konsultasi Publik	12.249.788,00	12.249.700,00	100,00
2.1.2	Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	20.499.884,00	20.450.000,00	99,76
2.1.3	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten / Kota	98.559.944,00	94.470.000,00	95,85
2.1.4	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten / Kota	387.448.784,00	368.375.600,00	95,08
2.2	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	37.419.588,00	36.209.000,00	96,76





2025

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP)

BAPPERIDA Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja
		Rp	Rp	
(1)	(2)	(5)	(7)	(8)
2.2.1	Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	37.419.588,00	36.209.000,00	96,76
2.3	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	274.359.694,00	219.460.356,00	79,99
2.3.1	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	110.499.712,00	58.015.356,00	52,50
2.3.2	Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	163.859.982,00	161.445.000,00	98,53
3	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	280.297.093,00	270.514.491,00	96,51
3.1	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	104.669.057,00	100.225.160,00	95,75
3.1.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	13.889.892,00	13.119.000,00	94,45
3.1.2	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Pemerintahan	13.224.767,00	13.059.000,00	98,75
3.1.3	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Manusia	13.964.836,00	12.710.000,00	91,01
3.1.4	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	15.524.728,00	15.199.660,00	97,91



No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja
		Rp	Rp	
(1)	(2)	(5)	(7)	(8)
3.1.5	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	48.064.834,00	46.137.500,00	95,99
3.2	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	81.309.196,00	78.207.265,00	96,19
3.2.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	12.929.852,00	12.425.300,00	96,10
3.2.2.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	10.374.896,00	10.288.965,00	99,17
3.2.3	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	26.199.792,00	25.779.000,00	98,39
3.2.4	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	11.479.760,00	10.814.000,00	94,20
3.2.5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	20.324.896,00	18.900.000,00	92,99
3.2.3	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayaan	94.318.840,00	92.082.066,00	97,63
3.2.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	24.109.772,00	23.407.000,00	97,09



No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja
		Rp	Rp	
(1)	(2)	(5)	(7)	(8)
3.2.2	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	23.929.904,00	23.829.000,00	99,58
3.2.3	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	30.754.307,00	30.416.066,00	98,90
3.2.4	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayaan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	7.749.876,00	7.190.000,00	92,78
3.2.5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayaan	7.774.981,00	7.240.000,00	93,12
4	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	98.369.783,00	91.598.835,00	93,12
4.1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	64.169.757,00	57.653.835,00	89,85
4.1.1	Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	64.169.757,00	57.653.835,00	89,85
4.2	Pengembangan Inovasi & Teknologi	34.200.026,00	33.945.000,00	99,25
4.2.1	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Modal Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi dan Inovasi dan Penerapan Teknolgi	34.200.026,00	33.945.000,00	99,25
JUMLAH		4.023.602.822,00	3.730.242.776,00	92,71



BAB. IV PENUTUP

1.1. SIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*). Penyusunan LKjIP ini merupakan salah satu langkah dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

LKjIP Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Tahun 2025 Bapperida Kabupaten Timor Tengah Utara menetapkan sebanyak 1 tujuan, 4 sasaran dengan 6 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai, adapun hasil pengukuran terhadap pencapaian sasaran kinerja sebagai berikut terdapat dua indikator belum dapat diukur, dua indikator tidak mencapai target dan dua indikator lainnya telah mencapai target sesuai Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Secara rinci pencapaian target kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran Meningkatnya Kualitas Perencanaan & Capaian Kinerja Pembangunan Daerah terdiri dari 3 indikator kinerja yaitu : Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja, Persentase Capaian Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi serta Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD, capaian untuk indikator Sasaran Pembangunan Daerah dengan Predikat Tinggi dan Sangat Tinggi belum terrealisasi karena masih dalam tahap Evaluasi sedangkan dua indikator lainnya yaitu Nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja

dan Persentase Program RKPD Selaras dengan RPJMD belum mencapai target sesuai Perjanjian Kinerja dengan capaian masing – masing sebesar 98,57% dan 97,92%

- Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Penelitian sebagai Dasar Kebijakan / Perencanaan terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan dengan capaian kinerja sebesar 100 %;
- Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Bapperida belum dapat diukur capaian kerjanya karena masih dalam Tahap Evaluasi.
- Sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan Publik (Smart Governance) Bapperida terdiri dari satu indikator yaitu Indeks Kepuasan masyarakat dengan capaian kinerja sebesar 100,92 %

Untuk mencapai target – target sasaran strategis tentunya tidak terlepas dari sumber daya keuangan. Adapun anggaran yang disediakan untuk mencapai target kinerja Bapperida pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 4.023.602.822,- dan telah terrealisasi sebesar Rp. 3.730.242.776,- dengan tingkat capaian sebesar 92,71 %. Selain Sumber Daya Keuangan untuk mencapai sasaran strategis yang ada Bapperida juga perlu memperhatikan catatan- catatan hasil evaluasi sebelumnya.

4.2. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG

Strategi yang akan dilaksanakan dalam peningkatan kinerja Bapperida Kab. TTU dimasa yang akan datang adalah :

- Mengoptimalkan perencanaan dan penganggaran yang menganut “ e-performance based budgeting” agar sepenuhnya menerapkan money follow program dalam perencanaan anggarannya, sehingga seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah
- Meningkatkan komunikasi, koordinasi dan fasilitasi dengan pemangku kepentingan beserta seluruh perangkat daerah untuk mewujudkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan
- Mengoptimalkan Sumber Daya aparatur yang dimiliki oleh Bapperida Kab. TTU untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok & fungsi

Demikian Laporan Kinerja (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset



2025

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP)

BAPPERIDA Kabupaten Timor Tengah Utara

Demikian Laporan Kinerja (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2025. Kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian tujuan, sasaran dan realisasi indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara sehingga dapat menjadi bahan evaluasi serta motivasi untuk perbaikan pada tahun-tahun selanjutnya.

Kefamenanu, 24 Februari 2026

KEPALA BADAN, f.



SALVATORE G.A.M. LAKE, SE
NIP. 19720818 200003 1009

